BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, yaitu tentang analisa pluralisme dalam peningkatan kerukunan beragama di desa Resapombo kecamatan Doko kabupaten Blitar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dinamika Pluralisme Beragama Masyarakat Desa Resapombo

   Dinamika pluralisme beragama masyarakat Resapombo dikembangkan dengan sikap meyakini ajaran agama yang dianut dan menghargai agama lain, serta berbuat baik dan saling mengasihi antar sesama. Kemudian sikap tersebut direalisasikan dengan melakukan doa bersama, kerja bakti dan saling membantu satu sama lain, menghadiri acara yang dilakukan oleh umat agama lain, serta serta berdiskusi bersama demi terciptanya kerukunan dan kehidupan yang harmonis antar umat beragama.

2. Faktor Pembentuk Pluralisme Beragama Masyarakat Desa Resapombo

   Dinamika pluralisme beragama masyarakat Resapombo yang berkembang tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya kesadaran humanistik, sikap kooperatif warga Resapombo, peran dan kebijakan tokoh masyarakat, ajaran

agama yang dipahami dengan sikap terbuka, peran tokoh agama, pemahaman terhadap nilai pancasila, serta pendidikan multikultural sejak dini.

3. Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Resapombo

Kerukunan yang terjalin antar masyarakat beragama di desa Resapombo telah terjalin sejak lama dan bejalan cukup baik. Meski dalam perkembangannya kerukunan yang terjadi selalu mengalami siklus perubahan, baik perbaikan maupun penurunan. Hal tersebut merupakan sesuatu yang wajar sebab kehidupan sosial bersifat dinamis. Kerukunan antar umat beragama di desa Resapombo juga dipengaruhi oleh dinamika pluralisme beragama. Jika dinamika pluralisme beragama masyarakat Resapombo terus berjalan dan dikembangkan, maka hubungan harmonis antar umat beragama dan kerukunan diantara mereka akan tetap terjaga atau bahkan mengalami siklus perbaikan.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa Resapombo

Dengan hasil penelitian ini, hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah kebijakan terkait perizinan pada pihak luar yang akan menduduki wilayah desa Resapombo. Kebijakan tersebut tentu harus dipertimbangkan dengan kondisi masyarakat desa Resapombo dan dampak yang akan dihadapi ke depannya.

2. Bagi Masyarakat Desa Resapombo

Hasil penelitian ini hendaknya dapat berguna sebagai wawasan baru dan bisa berpengaruh terhadap timbulnya kesadaran pluralitas (pluralisme) demi mewujudkan keharmonisan maupun kerukunan antar masyarakat yang berbeda keyakinan.

3. Bagi Penelitian Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dan acuan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengakji lebih dalam tentang pluralisme dan kerukunan antar umat beragama supaya bisa melakukan penelitian yang lebih baik.